

**IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA EKSPOR OLEH DINAS
PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR CPO (*CRUDE PALM OIL*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Meli Antika

07041181823007

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA EKSPOR OLEH
DINAS PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
DALAM MENINGKATKAN EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

Meli Antika

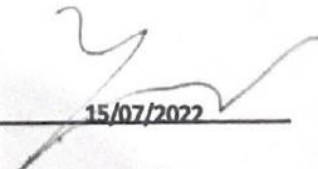
07041181823007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 10 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Muchammad. Yustian Yusa, S.S., M.Si.

NIP. 19870819 201903 1 006


15/07/2022

Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.

NIP. 199104092118032001

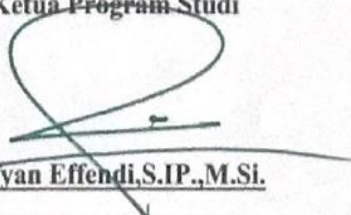


Disetujui oleh,

Ketua Program Studi

Solyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

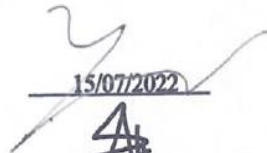
IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA EKSPOR OLEH DINAS
PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR CPO (*Crude Palm Oil*)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 17 Juni 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi SyaratTIM

PENGUJI SKRIPSI

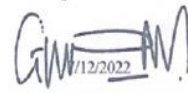
M.Yustian Yusa,S.S.,M.Si
Ketua


15/07/2022

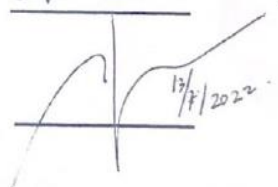
Sari Mutiara Aisvah, S.IP., MA
Anggota



Gunawan Lestari Elake.S.IP.,MA
Anggota


12/2022

Abdul Halim,S.IP.,MA
Anggota


17/7/2022

Indralaya, 6 Juli 2022
Mengesahkan,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

Ketua Jurusan Ilmu
Hubungan Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Antika

NIM 07041181823007

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ **Implementasi Program Merdeka Ekspor oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan ekspor CPO (Crude Palm Oil)** ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sunggug tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 8 April 2022

Yang membuat pernyataan



Meli Antika

NIM.07041181823007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua peneliti yang tersayang Bapak Surhani dan Ibu Inturia yang telah bekerja keras dan banyak berkorban demi kelancaran proses perkuliahan Peneliti selama ini sehingga Peneliti bisa menyelesaikan pendidikan tinggi seperti sekarang, selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakan peneliti dalam situasi apapun serta tak lupa pula kepada adik peneliti satu satunya Windi Prasiska yang selalu mendoakan dan menghibur peneliti.
2. Kepada Moh Ali Rahman S selaku partner bagi peneliti yang berperan besar dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi peneliti serta selalu mendukung dan mendampingi peneliti dalam suka dan duka proses pembuatan skripsi tak lupa juga para sahabat yang selalu memotivasi peneliti.
3. Kepada kedua dosen Pembimbing skripsi peneliti yakni Bapak M.Yustian Yusa,S.S.,M.Si dan Ibu Sari Mutiara Aisyah,S.IP.,MA yang telah dengan sabar membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi serta telah memberikan nasihat maupun arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti kedepannya.
4. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
5. Seluruh jajaran staff administrasi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan sabar membantu peneliti dalam mengurus berkas perkuliahan dan skripsi yang diperlukan.
6. Agama dan Almamater yang selalu peneliti banggakan.
7. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off.*

MOTTO:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah:5).

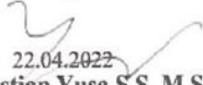
Abstrak

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia. Dalam menanggapi program Merdeka Ekspor yang digagas oleh Pemerintah Pusat dimana program ini diharapkan dapat memulihkan kembali perekonomian Indonesia akibat pandemic Covid-19 melalui akselerasi ekspor komoditas perkebunan dan pertanian termasuk didalamnya upaya peningkatan ekspor minyak kelapa sawit (CPO). Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini yaitu Dinas Perdagangan khususnya divisi Perdagangan Luar Negeri selaku pemerintah daerah yang berwenang dalam mengatur permasalahan ekspor-impor ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Adapun untuk menjawab permasalahan penelitian sekaligus untuk melihat upaya daya saing yang dilakukan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan ekspor CPO di wilayahnya, Peneliti menggunakan Teori Model Berlian yang digagas oleh Michael Porter serta menggunakan metode pendekatan eskploratif-kualitatif dalam menjabarkan serta mendeskripsikan ke empat determinan dari teori model berlian yang digagas oleh Michael Porter. Hasil Penelitian yang ditemukan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa terdapat satu determinan dari model berlian porter yakni determinan Strategi Perusahaan, Struktur, dan Persaingan yang belum memenuhi syarat ideal. Dengan adanya satu dari keempat determinan yang tidak ideal maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan belum berhasil dalam pengimplementasian Program Merdeka Ekspor.

Kata kunci: Ekspor, Implemenasi, Kelapa Sawit, Teori Berlian Porter, Pemerintah.

Mengetahui,

Pembimbing I


22.04.2022
M. Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP.198708192019031006

Pembimbing II


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
NIP.199104092018032001

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan


Sofyan Etendi, S.IP., M.Si.
NIP.197705122003121003

Abstract

South Sumatra Province is one of the largest palm oil producing regions in Indonesia. In response to the Merdeka Exports program initiated by the Central Government, this program is expected to be able to restore the Indonesian economy due to the Covid-19 pandemic through the acceleration of exports of plantation and agricultural commodities, including efforts to increase exports of palm oil (CPO). The Regional Government of South Sumatra Province in this case is the Department of Trade, especially the Foreign Trade division, as the local government authorized to regulate export-import issues and participates in the implementation of the program. As for answering research problems as well as to see the competitiveness efforts carried out by the South Sumatra Provincial government in increasing CPO exports in its region, the researcher uses the Diamond Model Theory initiated by Michael Porter and uses an explorative-qualitative approach in describing and describing the four determinants of the theory. diamond model initiated by Michael Porter. The results found by the researchers in answering the problems in this study were the researchers found that there was one determinant of the Porter diamond model, namely the determinants of Company Strategy, Structure, and Competition that did not meet the ideal requirements. With the existence of one of the four determinants that are not ideal, it can be concluded that the South Sumatra Provincial Trade Office has not succeeded in implementing the Independent Export Program.

Keywords: *Export, Implementation, Crude Palm Oil, Porter's Diamond Theory, Government.*

Acknowledge By,

Advisor I


22.04.2022
M. Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP.198708192019031006

Advisor II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
NIP.199104092018032001

Approved By,
Head Of Department


Sofyan Efendi, S.IP., M.Si.
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam memenuhi rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Azhar,SH.,M.Sc., LL,M.,L.L.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
2. Bapak M.Yustian Yusa.S.S.,M.Si. selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, material, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, material, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Para tim penguji dan dosen HI yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Kepada admin HI FISIP Unsri yang telah banyak membantu saya dalam proses administrasi skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 8 April 2022



Meli Antika

NIM.07041181823007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
2.2 Kerangka Teori	28
2.2.1 Keunggulan Kompetitif	28
2.3 Alur Pemikiran	30
2.4 Argumen utama	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1 Fokus Penelitian (<i>Competitive Advantage</i>)	33
3.2 Definisi Konsep.....	36
3.2.1 Ekspor.....	36
3.2.2 Keunggulan Kompetitif (<i>Competitive Advantage</i>).....	37
3.3 Desain Penelitian.....	37
3.4 Unit Analisis	38
3.5 Jenis dan Sumber Data	38
3.5.1 Data Primer.....	38
3.5.2 Data Sekunder.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39

3.7 Teknik Keabsahan Data	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	43
4.1 Keadaan Umum Provinsi SUMSEL	43
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....	43
4.2 Keadaan Alam.....	46
4.2.1 Musim dan Iklim di SUMSEL.....	46
4.2.2 Topografi Provinsi Sumatera Selatan.....	51
4.3 Keadaan Pertanian dan Perkebunan Sumatera Selatan	51
4.4 Perilaku Produksi CPO Sumatera Selatan.....	53
4.4.1 Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	53
4.4.2 Produktivitas Kelapa Sawit Sumatera Selatan.....	56
4.5 Perilaku Keterkaitan Harga CPO Sumatera Selatan	58
4.5.1 Harga CPO Domestik dan Harga CPO Global	58
BAB V PEMBAHASAN DAN ISI	61
5.1 Analisis Keunggulan Teori Kompetitif M.Porter	61
5.1.1 <i>Factor Condition</i>	61
5.1.2 <i>Demand Condition</i>	69
5.1.3 <i>Firm Strategy, Structure, and Rivalry</i>	71
5.1.4 <i>Related and Supporting Industries</i>	79
5.2 Matriks Temuan Teori Berlian Porter.....	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	84
6.1 Kesimpulan... ..	84
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ekspor Minyak Kelapa Sawit 2016-2020.....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Provinsi Sumatera Selatan.....	38
Tabel 4.1.2 Prakiraan Cuaca Bulan Desember 2021 di Wilayah Sumatera Selatan.....	42
Tabel 4.2.1 Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan Tahun 2018-2020... ..	48
Tabel 4.3 Produksi Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2020... ..	51
Tabel 5.1 Produksi CPO menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2021... ..	58
Tabel 5.2 Matriks Teori Berlian Porter terhadap Implementasi Program Merdeka Ekspor.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal subur, hal ini disebabkan oleh iklim Tropis yang dimiliki oleh Indonesia serta dikelilingi oleh rangkaian gunung berapi. Suburnya tanah di Indonesia menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sektor terpenting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Adapun sumbangan sektor pertanian terhadap negara yaitu peningkatan devisa negara, meningkatkan pendapatan domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Komoditas hasil pertanian di Indonesia juga sangat melimpah seperti komoditas Sawit, Kopi, Kakao, Kelapa, dan lain-lain. Indonesia juga secara aktif melakukan hubungan internasional melalui kegiatan kerjasama antar negara seperti kerjasama dalam bidang perdagangan internasional yakni kegiatan Impor- Ekspor baik komoditas Pertanian maupun hasil Sumber Daya Alam seperti Batu Bara, Minyak Bumi, dan lain-lain.

Berbicara mengenai Impor dan Ekspor, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian Impor dan Ekspor. Impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean ke dalam daerah Indonesia atau dalam daerah pabean (Aris, 2019). Sedangkan Ekspor sendiri merupakan kegiatan penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importer (Sari, 2020). Kegiatan Ekspor juga merupakan suatu kegiatan memasukkan

produk Indonesia ke negara lain. Salah satu produk ekspor terbesar dari Indonesia yaitu Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*). Minyak Kelapa Sawit (CPO) adalah Minyak Nabati edible yang dihasilkan oleh misocarp buah pohon Kelapa Sawit umumnya dari spesies *Elaeis guineensis* dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa* (Pamani, 2014).

Minyak Kelapa Sawit memiliki prospek yang bagus kedepannya. Dilihat dari proses pengolahan Kelapa Sawit yang merupakan tanaman keras yang nantinya setelah diolah akan menghasilkan minyak sawit dan inti sawit yang sudah lama dikenal di Indonesia sejak jaman penjajahan belanda. Pada proses hilirnya, minyak sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit akan diolah lebih lanjut dan akan menghasilkan minyak goreng, mentega, bahkan minyak kelapasawit merupakan bahan baku sabun yang sering kita gunakan sehari-hari (Wicaksono, 2018). Saat ini perkembangan terbaru dari hasil produksi minyak kelapa sawit atau CPO adalah bahan bakar minyak, hal ini menyebabkan permintaan ekspor Minyak Kelapa Sawit sebagai turunan pertama dari hasil produksi Kelapa Sawit meningkat tajam serta mendorong kenaikan harga CPO dipasar Internasional.

Meningkatnya harga permintaan Minyak Kelapa Sawit atau CPO membuat berbagai aktor negara seperti pemerintah dan perusahaan semakin memaksimalkan strategi-strategi dalam pengembangan proses ekspor Minyak Kelapa Sawit ke pasar Internasional agar lebih baik lagi. Produksi Kelapa Sawit Indonesia di hasilkan oleh beberapa Provinsi di Indonesia salah satunya, Provinsi Sumatera Selatan. Produksi minyak kelapa sawit di Indonesia termasuk di Sumatera Selatan selama 6 tahun terakhir yakni dalam kurun waktu 2015-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015- 2019,

pertumbuhan perekonomian global tergolong lambat, sehingga membuat banyak negara merespon melalui strategi pertumbuhan ekonomi domestik. Strategi tersebut tentu saja menyebabkan turunnya volume perdagangan dan harga komoditas dipasar Internasional (Putri, 2020). Sebagai penganut ekonomi terbuka, perekonomian Indonesia tentu saja mengalami penurunan akibat fenomena penurunan perekonomian global termasuk ekspor Kelapa Sawit di Sumatera Selatan. Geliat ekspor Minyak Kelapa Sawit di beberapa negara pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya akibat wabah pandemic Covid-19 yang melanda hampir seluruh bagian dunia. Seperti data ekspor minyak kelapa sawit dibawah ini menunjukkan kenaikan dan penurunan tingkat ekspor dimana jelas pada tahun 2020, ekspor Minyak Kelapa Sawit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sekitar 2 221,8 ton.

Tabel 1.1

Berat Bersih: 000 Ton

NO	Negara Tujuan	2016	2017	2018	2019	2020
1	India	5 424,6	7 325,1	6 346,2	4 576,6	4 568,7
2	Tiongkok	3 111,8	3 601,1	4 116,5	5 791,1	4 390,5
3	Pakistan	2 106,4	2 193,8	2 458,5	2 215,9	2 487,0
4	Belanda	1 048,5	1 286,4	1 161,1	914,9	682,8
6	Amerika Serikat	955,8	1 153,4	1 112,8	1 189,0	1 123,7
7	Spanyol	1 116,1	1 367,9	1 168,6	1 078,8	1 135,9
8	Mesir	999,2	1 201,4	936,9	1 095,1	970,0
9	Bangladesh	926,1	1 231,4	1 402,3	1 351,5	1 026,6

10	Italia	913,9	1 066,5	888,9	751,3	944,7
11	Singapura	718,7	601,8	424,5	580,3	360,6
12	Lainnya	6 745,4	7 732,5	9 236,1	10 003,4	9 634,7
13	JUMLAH	24 066,5	28 770,3	29 302,4	29 547,9	27 326,1

Tabel 1.1 : Data Ekspor Minyak Kelapa Sawit 2016-2020 (Badan Pusat Statistik)

Perekonomian negara yang menurun yang ditandai dengan penurunan tingkat ekspor salah satunya penurunan ekspor Minyak Kelapa Sawit membuat pemerintah berpikir keras untuk menemukan solusi agar perekonomian negara kembali pulih. Salah satu strategi Pemerintah dalam memulihkan perekonomian negara yakni dengan membuat Program Merdeka Ekspor. Program Merdeka Ekspor dicetuskan oleh Presiden RI yaitu Joko Widodo pada bulan Agustus 2021 lalu. Program ini dibuat bertujuan untuk menghadirkan komitmen akan kebutuhan ekspor termasuk permintaan ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) serta sebagai upaya untuk membangkitkan perekonomian Indonesia pasca Pandemi Covid-19. Adapun komoditas-komoditas unggulan Sumatera Selatan yang diikut sertakan dalam program Merdeka Ekspor ini yaitu CPO, Karet, dan Kelapa. Visi- Misi program Merdeka Ekspor yakni membuat produk ekspor Indonesia memiliki harga yang bersaing dipasar Internasional, kualitas produk yang terjaga, pasokan yang sustainable serta *packaging* yang menarik. Adapun Tujuan dari Program Merdeka Ekspor adalah (1) Memulihkan dan mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional, (2) Menggerakkan Provinsi, Kabupaten, Kota untuk melakukan Ekspor (Umbi, 2021).

Menanggapi program tersebut, Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pun mulai ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Komoditas ekspor

yang berasal dari Sumatera Selatan mulai segera dipersiapkan untuk mengikuti Program Merdeka Ekspor. Dalam wawancara singkat antara Peneliti bersama bapak Ir.Achmad Mirza,MM selaku Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri, Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, beliau menjelaskan beberapa strategi dari Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan khususnya dalam meningkatkan ekspor CPO dengan beberapa cara yakni antara lain melakukan penyederhanaan sistem perizinan ekspor bagi para eksportir, memberdayakan atase-atase yang ada di KBRI negara tujuan ekspor terkait informasi kondisi negara tujuan ekspor , mendirikan Klinik Bisnis atau kantor Konsultasi, dan yang terakhir yaitu membangun pelabuhan baru di Tanjung Carat karena pelabuhan Boom Baru sudah mengalami pendangkalan atau sedimentasi. Negara tujuan ekspor CPO Sumatera Selatan adalah China, India, Timur Tengah, Afrika, Pakistan, dan Uni Eropa (Kurniawan, 2021). Dari Latar belakang Permasalahan yang telah dijelaskan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana implementasi atau pelaksanaan Program Merdeka Ekspor pada ekspor minyak kelapa sawit atau CPO oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Beranjak dari pembahasan masalah pada latar belakang, peneliti merumuskan masalah dalam pertanyaan penelitian yaitu” Bagaimana Implementasi Program Merdeka Ekspor oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Merdeka Ekspor oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) di wilayah Sumatera Selatan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan Hubungan Internasional, terkhusus dibidang konsentrasi Diplomasi Perdagangan Global di Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian tentang Implementasi sebuah program ekspor oleh instansi pemerintah yang bersangkutan yakni dalam hal ini adalah Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Bagi kalangan Akademis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran akademis dan pengetahuan mengenai implementasi Program Merdeka Ekspor oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

dalam meningkatkan Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO). Sumbangan pemikiran akademik yang dimaksud peneliti berupa kajian dan pengembangan kebijakan yang akan dibuat terkait pelaksanaan Program Merdeka Ekspor oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil dari penelitian ini dan dapat dijadikan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Teoritis

Dalam rangka perkembangan bidang studi Ilmu Hubungan Internasional khususnya di bidang konsentrasi Diplomasi Perdagangan Global, Peneliti memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yakni Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat memberikan penjabaran yang lebih lanjut mengenai perkembangan program Merdeka Ekspor ini dalam meningkatkan ekspor CPO. Seperti yang sudah peneliti jelaskan pada bab-bab awal penelitian ini, bahwa program Merdeka Ekspor merupakan program baru dan masih perlu waktu dalam perkembangannya terutama mengenai efektivitasnya terhadap peningkatan ekspor CPO Sumatera Selatan.

6.2.2 Saran Praktis

Dengan melihat keunggulan kompetitif dari model Berlian Porter ini, peneliti berharap Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan mulai berbenah dengan lebih meningkatkan strategi-strategi sebelumnya menjadi lebih progresif agar tujuan-tujuan seperti pemulihan ekonomi yang menjadi landasan dasar dibuatnya program ini dapat tercapai. Berdasarkan dari keempat determinan dari Berlian Porter tersebut, maka diperlukan beberapa langkah seperti:

1. Peningkatan daya saing produk CPO yang membawa spesialisasi pada produk CPO yang dihasilkan oleh Indonesia terutama Sumatera Selatan.
2. Meningkatkan akses pasar serta lebih meningkatkan upaya pengenalan produk CPO ke pasar Internasional yaitu dengan Diplomasi Ekonomi secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2017). Metodologi Penelitian . *Repository Unpas*, 88.
- Ansori, F. M. (2019). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) keNigeria. *Ejournal Hubungan Internasional Universitas Mulawarman* , 31.
- Aris. (2019). Ekspor dan Impor. *Repository Stimart-Ammni*, 6.
- Devera, M. (2017). Metode dan Prosedur Penelitian. *Repository Universitas Raden Intan*, 41-42.
- Fidela, S. S. (2017, 12 12). *Teori Kompetitif (PORTER)*. Retrieved from SCRIBD:
<https://www.scribd.com/doc/289219634/Teori-Kompetitif-Porter> Khafid, M. (2015).
Metode Penelitian. *etheses Uin Malang*, 35.
- Pamani, A. (2014). Crude Palm Oil (CPO). *eprints.Polsri*, 3.
- Putri, R. N. (2020). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit mentahdi Provinsi Sumatera Selatan. *Repository Unsri*, 14.
- Rizki, M. (2019). Pengertian Ekspor. *Repository Stimart-amni*, 32.
- Sari, H. (2020). Strategi Perdagangan Indonesia-India dalam Upaya Meningkatkan Ekspor MinyakKelapa Sawit ke India. *Journal Unpas*, 11.
- Siregar, H. E. (2018). Metode Penelitian. *repository Uinsu*, 11.
- Umbi, B. (. (2021, 8 14). *Pelepasan Merdeka Ekspor 2021*. Retrieved from
Balitkabi.Litbang.Pertanian:<https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/pelepasan-merdeka-ekspor-2021/>
- Wicaksono, B. D. (2018). Analisis perdagangan Minyak Kelapa Sawit Indonesia di Pasar Internasional. *journal Uii*, 20.
- Asmani, N. (2014). Kelapa Sawit Komoditas Unggulan Sumatera Selatan yang Ramah Lingkungan.

repository unsri, 1.

Baga, L. M. (2013). Analisis Daya Saing Komoditas Agribisnis. *Departemen Agribisnis, FEM-IPB*, 7.

Bmkg. (2021). Analisis Hujan Oktober 2021. *Buletin BMKG*, 20.

Building, M. E. (2018, 12 15). *Annual Report Andira Agro*. Retrieved from andiraagro.com:

<http://andiraagro.com/uploads/investor/Annual%20Report%20Andira%20Agro%20Tbk%2030-04-19.pdf>

Cargill, H. (2021, 8 23). *Perkebunan dan Pabrik Hindoli*. Retrieved from Cargill.co.id:

<https://www.cargill.co.id/id/perkebunan-dan-pabrik-pt-hindoli>

David, P. (2018). daya saing ekspor CPO Indonesia di Pasar Internasional. *repository unib*, 2.

Febriyanti. (2018). Bab I Pendahuluan. *eprints.radenfatah*, 6.

Gallagher. (2005). Why does firm performance differ? *global strategy james modison university*, 7-20.

GAPKI. (2017, 2 28). *Sejarah Kelapa Sawit Indonesia*. Retrieved from gapki.id:

<https://gapki.id/news/3652/video-sejarah-kelapa-sawit-indonesia>

Gapki. (2018, 3 25). *Strategi dan kebijakan pengembangan industri hilir minyak sawit Indonesia*.

Retrieved from gapki.id: <https://gapki.id/news/2422/strategi-dan-kebijakan-pengembangan-industri-hilir-minyak-sawit-indonesia>

Gunawan, A. (2021, 10 10). *Wow! Harga CPO Capai Level Tertinggi Sepanjang Masa*. Retrieved

from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211010141434-17-282769/wow-harga-cpo-capai-level-tertinggi-sepanjang-masa>

Hafizah, D. (2011). KAJIAN KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM PERDAGANGAN CPO INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS INTEGRASI PASAR. *Medianeliti*, 154.

Hendartyo, M. (21, 4 1). *4 Cara Pemerintah Mengatasi Kendala Ekspor Sawit Indonesia*. Retrieved

from Bisnis tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1448048/4-cara-pemerintah-mengatasi-kendala-ekspor-sawit-indonesia/full&view=ok>

- Investor. (2017, 7 5). *Harga CPO Dipengaruhi Produk Substitusi dan Program Substitusi Energi*. Retrieved from Investor.id: <https://investor.id/agribusiness/harga-cpo-dipengaruhi-produk-substitusi-dan-program-substitusi-energi>
- Kemendag. (2018, 8 14). *Balai Besar PPEI Mendukung Peningkatan Kinerja Ekspor melalui Pengembangan SDM Ekspor*. Retrieved from Kemendag.go.id: <http://ppeikemendag.go.id/2018/08/14/balai-besar-ppei-mendukung-peningkatan-kinerja-ekspor-melalui-pengembangan-sdm-ekspor/>
- Kemendag, P. (2021, 6 8). *PPEI Gelar Pelatihan Ekspor di Jakarta dan Palembang serta Export Coaching Program Wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah*. Retrieved from ppeikemendag.co.id: <http://ppeikemendag.co.id/2021/06/08/ppei-gelar-pelatihan-ekspor-di-jakarta-dan-palembang-serta-export-coaching-program-wilayah-jawa-barat-dan-jawa-tengah/>
- Kemenhub, B. K. (2022, 1 6). *Menhub Bersama Pemda Sumsel Bahas Proyek Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru*. Retrieved from dephub.co.id: <http://dephub.go.id/post/read/menhub-bersama-pemda-sumsel-bahas-proyek-pembangunan-pelabuhan-palembang-baru>
- Kusumaningtyas, A. S. (2017). <http://andiraagro.com/uploads/investor/Annual%20Report%20Andira%20Agro%20Tbk%2030-04-19.pdf>. *Repository Unair*, 3.
- Masyarakat, B. H. (2021). Periode Desember 2021: Harga Referensi CPO Naik namun Harga Biji Kakao Turun, BK CPO USD 200/MT dan Biji Kakao 5%. *Kemendag.go.id*, 1.
- Mustajab. (2018). ANALISIS PANGSA PASAR DAN DAYA SAING CPO INDONESIA DI UNI EROPA. *digilib.admin Unismuh*, 20.
- Perkebunan, M. (2021, 10 13). *Harga Sawit Sumsel Naik*. Retrieved from MediaPerkebunan.id: <https://mediaperkebunan.id/harga-sawit-sumsel-naik-2/>
- Pertanian, D. (2022, 1 15). *Produksi Kelapa Sawit menurut Provinsi di Indonesia*. Retrieved from Pertanian.go.id: [file:///C:/Users/user/Downloads/208-Produksi-KelapaSawit%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/208-Produksi-KelapaSawit%20(1).pdf)

- Porter, M. (1990). *Competitive Advantage of Nations*. New York: Free Press.
- Rahmadi, N. (2018). Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan. *Disdag.samarindakota.go.id*, 1.
- Selatan, B. S. (2013). Bab II Gambaran Umum Daerah. *Bappeda.go.id*, 1.
- Selatan, D. P. (2018). BAB I. *Disbun.SumselProv.co.id*, 1.
- Statistik, B. P. (2020). Luas area perkebunan Sumatera Selatan. *bps.co.id*, 2.
- Statistik, B. P. (2021). Nilai Ekspor Sumatera Selatan 2021. *Bps.co.id*, 1.
- Trisnawati, L. (2021, 11 14). *Disbun Sumsel Prediksi Kenaikan Harga TBS Sawit Sumsel Hingga Akhir Tahun*. Retrieved from tribunnews:
<https://sumsel.tribunnews.com/2021/11/14/disbun-sumsel-prediksi-kenaikan-harga-tbs-sawit-sumsel-hingga-akhir-tahun>
- Ulum, M. B. (2021). Pengaruh Harga Karet dan Harga Kelapa Sawit Dunia Terhadap Perkembangan Nilai Ekspor Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 34.
- Winarno, G. D. (2019). Klimatologi Pertanian. *Repository Lppm Universitas Lampung*, 1.